

## ABSTRAK

Riana Putri

149110030

Penelitian yang berjudul “Analisis Bentuk Sosialisasi Pelarangan Kendaraan Roda Dua Melintasi *Fly Over* oleh Fungsi Pelaksana Tugas Humas Bidang Darat Dinas Perhubungan Provinsi Riau”. Pada saat ini Dinas Perhubungan Provinsi Riau beserta instansi yang tergabung merencanakan kebijakan terkait pelarangan kendaraan roda dua melintasi *Fly Over*. Kebijakan ini di dasari akibat maraknya terjadi kecelakaan di jembatan *Fly Over* Kota Pekanbaru yaitu di Jalan Jenderal Sudirman, dan Jalan Tuanku Tambusai. Demi menjaga keselamatan manajemen rekayasa lalu lintas, pelarangan ini di bentuk dalam proses sosialisasi berupa media elektronik maupun cetak. Hal ini tentu memicu beragam komentar dari masyarakat mulai dari menyetujui dan tidak menyetujui. Di tambah lagi dari hasil penelitian upaya kegiatan sosialisasi tidak berjalan efektif, karena sosialisasi tidak intens di jalankan. Akibatnya masih banyak masyarakat yang belum mengetahui pelarangan ini. Upaya-upaya sosialisasi ini hanya di lakukan dalam kurun waktu kurang lebih 1 bulan lamanya. Dinas Perhubungan sendiri berupaya konsisten terhadap peraturan kebijakan yang di buatnya, sebagai konseptor utama Dinas Perhubungan Provinsi Riau berusaha lebih meningkatkan aktifitas sosialisasi kebijakan ini agar dapat di terima oleh masyarakat. Kesimpulannya Dinas Perhubungan Provinsi Riau selaku pihak yang membuat kebijakan harus bisa lebih mendalami bagaimana keinginan masyarakat dengan melakukan sosialisasi secara rutin dengan tim yang tergabung dalam tim penanganan arus lalu lintas. Agar masyarakat dapat mengerti untuk apa dan tujuannya kebijakan ini di berlakukan.

Kata Kunci : Sosialisasi, *Fly Over*, Masyarakat

## ABSTRACT

RIANA PUTRI

149110030

*The title of this research "Analysis of Socialization Form of Prohibition of Vehicle Two Wheel Crossing Fly Over by Function Implementation of Public Relations Task of Land Transportation Department of Riau Province". At the moment the Riau Provincial Transportation Department and its associated agencies plan a policy related to the ban of two-wheeled vehicles through Fly Over. This policy is due to the rampant occurrence of accidents in the bridge Fly Over Pekanbaru City that is on Jalan Jenderal Sudirman, and Jalan Tuanku Tambusai. In order to maintain the safety of manajamen traffic engineering, this ban is in the form of socialization process in the form of electronic and print media. This certainly triggered various comments from the public starting from agreeing and disagreeing. In addition to the results of research efforts socialization activities are not running effectively, because the socialization is not intense on the run. As a result there are still many people who do not know this ban. These socialization efforts are only done within a period of approximately 1 months. Transportation Department of Riau Province itself is consistent with its policies, as the main conspetor of Riau Transportation Department is trying to increase the socialization activities of this policy in order to be accepted by the community. Conclusion Riau Transportation Department as the party making the policy should be able to deeper how the desire of the community by conducting regular socialization with teams incorporated in the team handling the flow of traffic. In order for the public to understand for what and the purpose of this policy is in place.*

*Keywords : Socialization , Fly Over, Regulations*